

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari persamaan regresi linier berganda menghasilkan koefisien sebesar 0,333 untuk variabel kemampuan berpikir logis dan 0,281 untuk variabel motivasi berprestasi. Artinya apabila Kemampuan Berpikir Logis mengalami kenaikan 1%, maka Prestasi Belajar Ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,333%. Dan apabila Motivasi Berprestasi mengalami kenaikan 1%, maka Prestasi Belajar Ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,236%.
2. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh kedua variabel independen adalah sebesar 0,914 yang berarti sebesar 91,4% variabel kemampuan berpikir logis dan motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa. Sedangkan 8,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini.
3. Hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir logis terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016, dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,051 > 1,683$ dan nilai signifikan $0,004094 < 0,05$. Hal ini berarti siswa yang

memiliki kemampuan berpikir logis yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula pada mata pelajaran ekonomi. Dan hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016, dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,177 > 1,683$ dan nilai signifikan $0,035581 < 0,05$. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula pada mata pelajaran ekonomi.

4. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan berpikir logis dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dari hasil uji F (simultan), yaitu $F_{hitung} > F_{tabel} = 207,273 > 3,24$. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi yang tinggi siswa harus memiliki kemampuan berpikir logis yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi pula.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat di berikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi para guru/staf pengajar di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa hendaknya selalu memperhatikan cara berpikir siswa dan selalu memberikan motivasi kepada siswa serta membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Upaya tersebut dilakukan dengan mengaplikasikan indikator variabel kemampuan berpikir logis dan motivasi berprestasi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa hendaknya sadar akan pentingnya meningkatkan kemampuan berpikir logisnya dan menumbuhkan motivasi berprestasi di dalam dirinya, dengan menerapkan aspek-aspek sesuai dengan indikator masing-masing variabel penelitian dalam kegiatan pembelajarannya di sekolah maupun di rumah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan komprehensif serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain untuk mengungkapkan dan mencari aspek-aspek yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar ekonomi siswa.